

MENITI PRESTASI UKS



Oleh : Drs. H.A. HAMDAN, M.M.

Sebelum tahun 1997 Kota Sukabumi merasa minder disaat kegiatan Rakor UKS Tingkat Jawa Barat, yang menjadi persoalan setiap dilaksanakan lomba UKS tidak pernah muncul ke permukaan, jangankan ke tingkat Jawa Barat di tingkat Wilayah Bogor pun selalu dilibas oleh Kabupaten atau Kota lainnya yang ada di Wilayah Bogor.

Dari pengalaman pahit itu Walikota Sukabumi memanggil Kepala Bagian Sosial yang dijabat oleh Sdr. Hamdan, Dengan gayanya Walikota langsung memakimiki kinerja Bagian Sosial selaku Sekretaris Umum Tim Pembina UKS dan sebagai Kepala Sekretariat TP UKS tepatnya pada bulan Oktober 1995.

Sebagai Kepala Bagian yang baru menjabat satu tahun gelagapan disaat dimakimiki, sehingga berdampak kepada stabilitas emosinya, namun setelah paham apa yang diharapkan oleh Walikota Sukabumi yang saat itu dijabat oleh H. Udin Koswara, SH, Sdr. Hamdan langsung memanggil Kepala Subbag yang dijabat oleh Sdr. Nana Sukanda untuk mempersiapkan kegiatan pembinaan UKS yang diawali dengan pembinaan Dokter Kecil.

Setelah melakukan beberapa kali rapat dengan Dinas instansi yang tergabung di dalam TP UKS, muncul ide dari Dr. Maryati Kepala Puskesmas Selabatu untuk menjaring calon peserta lomba dokter kecil, munculah Dokter kecil yang bernama Sdr. Yogi dari SDN teladan Cikole I yang cerdas untuk menjadi duta Kota Sukabumi ke tingkat Jawa Barat, pilihan tersebut ternyata tidak memalukan Kota Sukabumi sehingga menang di tingkat Jawa Barat.

Tahun 1996 datang panggilan dari TVRI Stasiun Bandung untuk mengirimkan lomba cerdas cermat dokter kecil, dengan sangat serius Ibu Ebah selaku Kepala Sekolah SD Cikole I membina murid-muridnya untuk mengikuti cerdas-cermat dokter kecil di TVRI Stasiun Bandung. Alhamdulillah mengibarkan nama baik Kota Sukabumi.

Bermodalkan pengalaman tersebut ditindaklanjuti dengan persiapan lomba sekolah sehat (LSS), ternyata berdasarkan analisa Dr. Bachtiar selaku Kepala Dinas Kesehatan yang memenuhi standar minimal adalah Benteng I yang direnopasi dari program Gentra Masekdas.

Saat dikontrol oleh Walikota Sukabumi tentang kondisi SDN Benteng I Gentra Masekdas, disana ada PJS Kepala Dinas P dan K Sdr. Yayat Suryat menggantikan Drs. Tatang Suparta yang telah memasuki masa pensiun. Melihat kondisi kolam sekolah yang tidak memenuhi persyaratan lomba UKS langsung dibantu dan diperbaiki oleh Dinas PU. Setelah SD Benteng I Gentra Masekdas lolos dari Wilayah Bogor, saat memasuki ke tingkat Propinsi datang ide cemerlang dari Dr. H. Suherman, MKM. selaku Kepala Dinas Kesehatan yang kebetulan saat di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, beliau sebagai Kepala Seksi yang menangani UKS.

Alhamdulillah dengan bantuan dan sinergitas dari semua Dinas Instansi, Ormas, LSM dan seluruh stakeholders dengan bantuan publikasi insan pers, SDN Benteng I Gentra Masekdas lolos menjadi Juara Jawa Barat yang berhak mewakili ke tingkat Nasional. Dengan begitu gigihnya seluruh Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksanaan UKS untuk melakukan berbagai kiat dan mencari bahan rujukan agar keluar sebagai juara UKS Tingkat Nasional

Karena sudah kepalang tanggung berjuang, Ibu Hj. Hindun selaku Kepala Sekolah melakukan studi banding ke beberapa SD yang telah mendapatkan juara, diantaranya SDN Cibonong Kabupaten Bogor. Sepulangnya dari studi banding para guru bergandeng tangan dengan selauruh insan pendidikan dan kesehatan untuk meraih sukses, seharian guru-guru terus berada di sekolah untuk melakukan berbagai penataan, TP UKS Kota mengadakan penataan administrasi dan penataan sekretariat, termasuk di Sekretariat TP UKS Kecamatan.

Dari beberapa persiapan yang dilakukan kemudian diundanglah TP UKS Propinsi Jawa Barat untuk memberikan pembinaan secara intensif, ternyata TP UKS Propinsi sangat respon bahkan saat itu H. Hasimi Romli, SH selaku Kepala Subdinas Pendas melakukan pembinaan secara rutin, Alhamdulillah TP UKS Kota Sukabumi kontak dengan TP UKS Pusat, datanglah Dr. Tutty untuk memberikan pembinaan. Dari persiapan yang optimal ternyata pada tanggal 14 Agustus 1997 mendapat radiogram ke Pusat bahwa Sekolah SDN Benteng I Gentra Masekdes

diundang ke Jakarta untuk menunggu pengumuman Pemenang Lomba UKS tingkat Nasional.

Yang ditugaskan oleh Walikota untuk ke Jakarta adalah Kepala Bagian Sosial selaku Sekretaris TP UKS dan Kepala SDN Benteng I Gentra Masekdas. Betapa bahagianya warga Kota Sukabumi ada yang dipanggil ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan kenegaraan menjelang HUT RI, termasuk memasuki Istana Negara. Ternyata pada tanggal 15 Agustus 1997 diumumkan bahwa SDN Benteng I Gentra Masekdas Kota Sukabumi keluar sebagai SD UKS Teladan Tingkat Nasional. Saat dilaporkan kepada Walikota melalui ajudan saat itu Drs. Andri Setiawan, Kemenangan UKS dimasukkan ke dalam acara peringatan HUT RI ke52 untuk diumumkan kepada masyarakat, termasuk kepada peserta upacara diwaktu itu, bahkan pada saat diumumkan oleh DPR di Ruang Sidang Senayan Jakartas tanggal 16 Agustus 1997 tentang beberapa teladan Tingkat Nasional disiarkan secara langsung dalam Pidato Kenegaraan.

Dijaman orde baru para teladan itu diundang khusus untuk bisa berdialog dan bersalaman langsung dengan Presiden, termasuk Kepala SDN Benteng I Gentra Masekdas yaitu Ibu Hj. Hindud sempat disalami oleh Presiden Soeharto ketika diumumkan sebagai pemenang UKS Teladan Tingkat Nasional. Bahkan diberikan kenaikan pangkat secara langsung.

Untuk memberikan motivasi kepada seluruh guru SDN Benteng I Gentra Masekdas yang mendukung terhadap suksesnya menjadi UKS Teladan Tingkat Nasional, maka seluruhnya oleh Ibu Hj. Hindun selaku Kepala Sekolah, para guru diusulkan untuk diberi kenaikan pangkat, ada yang diberi nilai kredit poin untuk kenaikan pangkat, bahkan ada yang diusulkan untuk menjadi Kepala Sekolah. Salah satu diantaranya Sdr.Dudi Patujawad, S.Ag. sebagai Guru agama diusulkan menjadi Kepala Sekolah.

Periode berikutnya setelah ada program regrouping, SDN CBM Dewi Sartika dibina secara intensif oleh Kepala Dinas P dan K Drs. Dadang Dally, M.Si., untuk mewakili Jawa Barat ke tingkat Nasional dibidang UKS, sehingga pada tahun 2002 SDN CBM Dewi Sartika mendapat kepercayaan mewakili Jawa Barat dibidang UKS.

Disaat H.Udin Koswara, SH menjadi Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Barat tahun 2002, SDN CBM Dewi Sartika atas restu Kepala Dinas P dan K Kota Sukabumi Drs. Dadang Dally, Msi. Mengajukan proposal bantuan kepada Jawa Barat, ternyata mendapat respon. Atas bantuan tersebut memberikan motivasi bagi TP UKS Kota Sukabumi untuk mengoptimalkan pembinaan UKS dari berbagai sisi sesuai dengan pengalaman yang diperoleh pada saat SDN Benteng I Gentra Masekdas mengikuti lomba UKS tingkat Nasional.

Dengan keseriusan semua pihak dan kerja keras dari Tim Sukses Lomba UKS yang dipimpin langsung oleh Sekda Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdusyukur, SH waktu itu, dengan pendekatan menyempurnaan dan optimalisasi dari fungsi manajemen dan unsur manajemen. Ternyata membawa sukses besar, yaitu pada tanggal 14 Agustus 2002 Kepala Bagian Perekonomian dan Kesra Sdr. Drs. Hamdan bersama Kepala Sekolah SDN CBM Dewi Sartika Drs. Slamet Rahardjo ditugaskan oleh Walikota Sukabumi Hj. Molly Mulyahati Djubaedi, MSc. untuk mengikuti acara kenegaraan HUT RI ke57 di Istana Negara.

Pada tanggal 15 Agustus 2002, di gedung DepDiknas dinobatkan SDN CBM Dewisartika Kota Sukabumi sebagai UKS Teladan Tingkat Nasional bersama sama dengan Teladan Karya Ilmiah dari Pesantren terpadu Hayatan Toyyibah. Meluncurlah kabar ke Sukabumi, kembali UKS teladan yang diwakili SDN CBM Dewi Sartika menghiasi suasana gembira masyarakat Kota Sukabumi pada HUT RI ke 57.

Karena Wajar dikdas 9 tahun di Kota Sukabumi telah bergulir dan diprogram untuk dituntaskan tahun 2003, maka di tahun tersebut UKS Teladan yang dicalonkan Jawa Barat ke tingkat Nasional adalah SMPN 5 Kota Sukabumi. Dengan gigihnya Kepala SMPN 5 Drs. Benny Haerani, MM berupaya keras untuk menata dan menyempurnakan dari berbagi segi agar predikat teladan UKS kembali ke Kota Sukabumi.

Diawal kepemimpinannya sebagai Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdusyukur, SH. memberikan petunjuk dan menetapkan Kepala Dinas P dan K selaku Tim Sukses Lomba UKS Tingkat Nasional dalam katagori SMP, ternyata walaupun lomba UKS SMP Tingkat Nasional baru pertama digulirkan di Indonesia, Alhamdulillah pada tanggal 14 Agustus 2003 ditugaskanlah Kepala Bagian Sosial Drs. H.A. Hamdan, MM dengan Kepala SMPN 5 Drs. Benny Haerani, MM untuk mengikuti kegiatan HUT RI di Jakarta.

Seperti biasanya pada tanggal 15 Agustus 2003 SMPN 5 Kota Sukabumi keluar menjadi Juara Harapan UKS SMP Tingkat Nasional. Walaupun hanya mendapat Juara Harapan Tingkat Nasional, tidak membuat putus asa karena perjuangan sampai bisa mengikuti Lomba UKS SMP tingkat nasional telah mampu menyisihkan 19 Propinsi lainnya. Hal ini telah melalui perjuangan panjang dan gigih.

Untuk menebus kekurangan Lomba UKS SMP tingkat Nasional tahun 2003 maka pada tahun 2004 dilakukan optimalisasi penataan UKS yang diwakili oleh SDN CBM Pakujajar untuk mengikuti lomba UKS tingkat Nasional. Atas pengalamannya disaat menjadi Kasubag Kesra, ternyata Kabag Kesos Deden Solehudin, S.Ag, MM. mantan Guru Agama SDN Sriwidari I Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi, Berusaha keras untuk mengkoordinasikan kegiatan

Sekretariat TP UKS. Sudah barang tentu memperhatikan koridor aturan dan Kebijakan Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH yang kemudian petunjuk teknisnya diberikan dan dikomandokan langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Sukabumi H. Moh. Muraz, SH, MM.

Dengan kepiawaiannya Asisten Ekonomi Pembangunan H.Ir.F.Kusumajaya, MM. dalam hal penataan bangunan dan penyediaan sarana prasarana Sekolah Dasar, maka mengkoordinasikannya kepada Kepala Dinas Tarlingkim, Ir.Dede Dachman Daud untuk menata SDN CBM Pakujajar dalam persiapan mengikuti Lomba UKS Tingkat Nasional. Mulailah dilakukan penataan ulang lingkungan SDN CBM Pakujajar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, baik di bangunan utama maupun bangunan penunjang, seperti halnya mushola, warung sekolah dan sarana prasarana lainnya, sehingga TIM Sukses Lomba UKS mampu melakukan beberapa penataan dan penyempurnaan.

Setelah dilakukan beberapa penyempurnaan, ternyata pada tanggal 14 Agustus 2004 Kota Sukabumi kembali menerima Radiogram dari TP UKS Pusat untuk mengirimkan satu orang dari TP UKS Kota Dan satu orang dari Sekolah yang mengikuti Lomba UKS. Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH menugaskan Kepada Deden Solehudin, S.Ag, MM selaku Kepala Bagian Kesos dan Dra. Cucu selaku Kepala SDN CBM Pakujajar untuk mengikuti kegiatan kenegaraan HUT RI ke 59 di Istana Negara RI. Seperti biasanya tanggal 16 Agustus datang pengumuman bahwa SDN CBM Pakujajar sebagai Juara Nasional yang sebelumnya dikunjungi oleh seluruh nominator lomba UKS se Indonesia.

Beberapa pengalaman dalam hal Lomba UKS membawa dampak positif terhadap pencapaian IPM Kota Sukabumi pada 80 poin di tahun 2008, bahkan untuk tahun 2005 dicalonkan oleh Propinsi Jawa Barat adalah SDN CBM Baros Kencana untuk mengikuti Lomba UKS ke tingkat Propinsi Jawa Barat yang Insya Allah akan berlaga ditingkat nasional bersama dengan 23 Propinsi lainnya di Indonesia.

Memang dari beberapa pengalaman bahwa setiap daerah mempunyai keunggulan tersendiri dalam pengelolaan dan pembinaan UKS, misalnya dari segi luas bangunan, penataan bangunan, penataan SPM UKS ataupun ide kreatif lainnya seperti Mojokerto menunjukkan gila UKS nya dengan Tugu UKS raksasa, Kediri membuat kawasan bebas rokok, karena pada hakekatnya esensi Lomba UKS berada pada titik tekan usaha keras maka Kota Sukabumi walaupun termasuk Kota Kecil tapi dalam Usaha membina UKS tidak akan kalah oleh kota-kota Besar lainnya di Indonesia ini.

Titik tekan pembinaan UKS di TK berorientasi pada perubahan perilaku, di SD pada sikap dan di SMP pada mental, antara lain disetiap tempat cuci tangan

mesti ada sabun cair, itu sebagai upaya memberantas penyakit cacangan yang akan berdampak pada penurunan angka kematian.

Hal-hal yang dilakukan oleh Kota Sukabumi dalam memberikan nilai tambah UKS antara lain rasio kepadatan ruangan yaitu luas ruangan dibagi dengan jumlah anak, Insya Allah tidak akan lebih dari 1,75 per siswa. Selain itu bahwa jarak papan tulis kepada anak terdekat tidak akan kurang dari 2,5m. Jumlah rasio WC diupayakan 1:20 siswa, sedangkan tata cahaya diupayakan dari rasio ventilasi, termasuk didalam menata sirkulasi udara.

Karena di dalam trias UKS itu ada unsur pendidikan kesehatan maka prioritas pendidikan diarahakana pada pengetahuan Guru tentang UKS dan keterampilan murid dalam bidang UKS.

Usaha keras dalam penataan UKS menjadi perhatian khusus sehingga di Kota Sukabumi seluruh stakeholder digerakan termasuk Muspida dan DPRD memberikan perhatian terhadap pembinaan UKS ini merupakan Komitmen para pimpinan daerah di Kota Sukabumi. Sedangkan untuk mengetahui dampak terhadap lingkungan sekitar telah dilakukan pembinaan oleh Camat dan Lurah kepada lingkungan sekolah termasuk kawasan bebas rokok.

Untuk memberikan nilai tambah tentang pembinaan UKS di Kota Sukabumi pada tahun 2005 di SDN CBM Baros Kencana telah dilakukan Live skill dengan harapan anak bisa diberikan pilihan yang menunjang terhadap pendidikan, pelayanan dan manajemen termasuk dibidang UKS. Tidak hanya itu masih banyak hal-hal yang dilakukan termasuk didalam Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat.

Upaya-upaya lainnya yang dilakukan di SDN CBM Baros Kencanan, anak diberi ruang diskusi, ada GTA untuk membantu teman-temannya yang kurang beruntung, sedangkan untuk memberikan kenyamanan dalam mengkonsumsi makanan diwaktu anak beristirahat disediakan warung sekolah yang dilengkapi dengan tempat cuci piring atau perabotan kantin secara khusus, di dalam warung sekolah disediakan makanan 4 sehat 5 sempurna dengan menghilangkan makanan yang menggunakan zat pewarna.

Aktivitas dokter kecil selain mengelola SPM UKS diberikan tugas pengurusan kamar mandi untuk menghilangkan jentik, sedangkan untuk mengetahui perkembangan status gizi siswa dibuat KMS yang diisi oleh siswa disimpannya diruang kelas, sedangkan data rujukan ke Puskesmas disimpan di ruang UKS.

Supaya arah trias UKS lebih sistematis maka guru telah diupayakan membuat Satpel pembelajaran kesehatan, termasuk menyediakan surat tugas untuk monitoring kegiatan UKS, bahkan di tingkat Kecamatan dilakuan undangan khusus oleh Camat untuk membahas tentang UKS. Termasuk di tingkat Kota

dilakukan Rakerda UKS, Tidak ketinggalan para siswa untuk melakukan patroli sekolah.

Disaat melakukan pembinaan, Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH didampingi oleh Sekretaris Daerah Kota Sukabumi H. Moh. Muraz, SH, MM 11/6 "agar hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok jangan lebih jelek dari hari ini", jadikan modal dasar tahun lalu untuk proses kearah sempurna. Kebijakan UKS harus sinergis dengan tujuan negara, Visi dan Misi Pemerintah Kota Sukabumi, tidak lepas dari Visi Jawa Barat terutama dengan indikator IPM.

Sebenarnya UKS telah mampu mengintervensi pencapaian Indikator IPM termasuk didalamnya program Indonesia Sehat dan Jabar Sehat serta Kota Sehat. Jangan sampai ada benang yang tidak nyambung di dalam aktivitas jajaran Depdagri, Depkes, Pepdiknas, dan Depag yang menunjang terhadap Good Governance. Bagi orang sunda harus ingat pepatah orang tua BERGURU PADA YANG LALU BELAJAR PADA YANG SUDAH.

Salah satu upaya konkrit dalam membudayakan UKS, di Kota Sukabumi telah dirancang kurikulum muatan lokal tentang UKS. Dari upaya tersebut Insya Allah ke depan pembinaan UKS akan lebih merata sesuai dengan Katagori, berapa UKS minimal, UKS Sedang dan UKS Paripurna. Pada intinya bahwa Trias UKS sangat terhadap IPM.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.